

Kerajaan Gowa Tallo, yang pernah berjaya di Sulawesi Selatan, meninggalkan warisan budaya yang kaya dan beragam. Masuknya Islam pada awal abad ke-17 M menjadi titik balik penting dalam sejarah kerajaan ini, membawa pengaruh signifikan pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk budayanya.

### 7 Unsur Budaya Gowa Tallo Setelah Islam

Berikut adalah 7 unsur budaya Gowa Tallo setelah Islam beserta gambarnya:

#### 1. Agama:



- Islam menjadi agama resmi kerajaan dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat.
- Masjid-masjid didirikan sebagai pusat kegiatan keagamaan seperti contohnya Masjid Raya Makassar adalah salah satu masjid bersejarah di Gowa Tallo yang menjadi simbol penyebaran Islam di wilayah tersebut.

#### 2. Bahasa:



- Bahasa Makassar, bahasa asli Gowa Tallo, diperkaya dengan kosakata bahasa Arab dan Persia
- Aksara Lontara, aksara tradisional Makassar, masih digunakan dalam penulisan naskah-naskah kuno dan menjadi simbol identitas budaya.

#### 3. Sistem Pemerintahan:



- Sistem pemerintahan Gowa-Tallo menjadi lebih terpusat dengan raja sebagai pemimpin tertinggi.
- Raja dibantu oleh para menteri dan pejabat lainnya dalam menjalankan roda pemerintahan.
- Istana Somba Opu adalah bekas istana kerajaan Gowa Tallo yang menjadi simbol kemegahan kerajaan pada masa lampau.

#### 4. Hukum:



- Hukum Islam diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan. seperti hukum pernikahan, perceraian, warisan, dan pidana.
- Kitab hukum Islam menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan dalam berbagai perkara.
- Adapun konsep model penerapan syariat Islam yang diperjuangkan KPPSI berdasarkantiga asas yaitu; 1. Asas tidak memberatkan (QS. al-Haj ayat 78). 2. Asas tidak memperbanyak beban (QS. al-Baqarah ayat 286). 3. Asas Attadarruj (bertahap)

#### 5. Adat Istiadat:



- Beberapa adat istiadat lama masih dipertahankan, seperti tradisi gotong royong dan penghormatan kepada leluhur.
- Namun, adat istiadat baru juga muncul, seperti tradisi halal bihalal dan Idul Fitri. Tradisi Mappadendang, sebuah ritual panen padi, menjadi salah satu warisan budaya Gowa Tallo yang masih dilestarikan hingga saat ini
- Upacara adat Gowa Tallo masih dilestarikan hingga saat ini sebagai bagian dari identitas budaya masyarakat.

## 6. Kesenian:



- Kesenian Gowa-Tallo berkembang pesat dengan munculnya berbagai bentuk kesenian baru seperti kesenian tari contohnya adalah
- Tari Pakarena adalah salah satu tarian tradisional Gowa Tallo yang terkenal dengan keindahan dan keanggunannya.
- Musik tradisional Gowa Tallo, seperti kacapi dan gendang, juga masih dilestarikan dan dimainkan dalam berbagai acara budaya.

## 7. IPTEK:



- Arsitektur Gowa-Tallo dipengaruhi oleh arsitektur Islam.
- Benteng Somba Opu adalah salah satu peninggalan sejarah Gowa Tallo yang menunjukkan pengaruh iptek Islam dalam pembangunan benteng di kerajaan tersebut.
- dan kemajuan dalam bidang pelayaran, pertanian, penempaan logam, dan sistem kalender menjadi bukti bahwa kerajaan ini memiliki pengetahuan dan teknologi yang cukup maju pada masanya.

Pengaruh Islam dalam budaya Gowa-Tallo tidak hanya memperkaya budaya tersebut, tetapi juga membantu memperkuat persatuan dan kesatuan kerajaan. Gowa-Tallo menjadi salah satu kerajaan Islam terbesar dan terkuat di Indonesia pada masanya.

### **Teori gujarat (perdagangan)**

- Bukti sejarah menunjukkan bahwa Gowa-Tallo memiliki hubungan dagang yang erat dengan Gujarat, India. Pedagang Gujarat sering mengunjungi Gowa-Tallo untuk berdagang, dan mereka membawa pengaruh Islam dalam interaksi mereka dengan masyarakat setempat.
- Banyak pedagang asal Sulawesi berdagang keluar pulau dan bertemudengan saudagar muslim, begitupun sebaliknya
- Beberapa bangsawan Gowa-Tallo memeluk Islam di Gujarat. Misalnya, Dato' Tumanan, seorang bangsawan Gowa, diyakini telah memeluk Islam di Gujarat pada abad ke-16.